

PENGEMBANGAN MODEL AKTIVITAS AIR UNTUK SURVIVAL BAGI PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR

Oleh: Hedi Ardiyanto Hermawan, Soni Nopembri, Suhadi, Sujarwo

ABSTRAK

Dalam pembelajaran PJOK di sekolah dasar, materi renang (akuatik) pelaksanaan pembelajarannya sangat dipengaruhi oleh berbagai hal baik dari faktor ekstrinsik maupun dari faktor intrinsik. Materi renang (akuatik) secara praktis dalam silabus diberi tanda bintang tiga (***) yang artinya bahwa materi dan kompetensi dasar dari ruang lingkup aktivitas air (renang/akuatik) dapat dilaksanakan atau diganti dengan aktivitas fisik lainnya yang disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan sekolah, kemampuan guru, maupun karakteristik siswanya. Terlepas dari hal-hal tersebut materi renang (aktivitas air/akuatik) akan memberikan banyak manfaat bagi proses pertumbuhan dan perkembangan peserta didik di sekolah dasar utamanya. Salah satu tujuan orang berenang adalah untuk bertahan survive (bertahan hidup) jika ada bahaya yang berkaitan dengan air. *Survival swimming* adalah bertahan hidup di air tanpa menggunakan alat keselamatan /pelampung. Fokusnya adalah bagaimana dapat tetap mengapung dan berenang tanpa alat keselamatan dan membuat pelampung dari pakaian. Kondisi-kondisi yang membutuhkan ketrampilan survival biasanya didahului sebuah kecelakaan. Baik yang bersifat lokal maupun yang bersifat massif. Keadaan ini sering memaksa kita untuk menyelamatkan diri tanpa sempat mempersiapkan alat keselamatan. Setelah berada di air, barulah kita mencari alat keselamatan untuk meningkatkan kesempatan selamat. Peserta didik sekolah dasar merupakan anak yang penting untuk diberikan renang untuk survival ini agar bekal untuk keselamatan di air lebih baik. Penelitian ini merupakan penelitian Percepatan Guru Besar Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas penelitian dan publikasi karya ilmiah untuk mempercepat kenaikan pangkat dan jabatan fungsional (jafung) utamanya ke Guru Besar. Tujuan utama dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengembangkan model aktifitas air untuk survival bagi peserta didik di sekolah dasar. Peneliti akan menggunakan desain penelitian pengembangan (*research and development/R&D*). Lokasi penelitian berada di wilayah Kabupaten Sleman, D.I.Yogyakarta. Subjek ujicoba dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di sekolah dasar (SD) yang berada di Wilayah Kabupaten Sleman, D.I.Yogyakarta. Instrumen yang digunakan berupa angket/kuisisioner baik dengan angket fisik langsung maupun dengan *google form*. Teknik analisis datanya menggunakan teknik analisis datanya menggunakan analisis statistik deskriptif dengan persentase dan analisis varians. Hasil dalam penelitian ini akan berupa produk pengembangan model aktifitas air untuk survival bagi peserta didik sekolah dasar. Selain itu juga akan memberikan informasi dan menjadikan bahan pertimbangan serta rekomendasi kepada pihak-pihak terkait dalam menyusun dan memberikan kebijakan atau materi pelajaran di sekolah dasar khususnya.

Kata Kunci: *Pengembangan, aktivitas air, survival, SD*